

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan pesat ranah atau bidang usaha dan praktik usaha telah berdampak langsung pada peningkatan kebutuhan tenaga kerja, mendorong perusahaan-perusahaan untuk menghadirkan peluang pekerjaan yang beragam. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lisya et al., 2021), tujuan nasional Indonesia sebagai negara berdaulat adalah kehidupan masyarakat yang sejahtera. Dalam kondisi ini, lebih kurang ada kelompok yang mempunyai potensi tinggi dalam menggunakan momentum ini merupakan para keluaran program strata di bidang ekonomi, terutama di jurusan akuntansi.

Pendidikan profesi akuntansi saat ini memiliki kebutuhan yang sangat signifikan di negara-negara berkembang. Namun demikian, terdapat kelemahan dalam persiapan dan kompetensi akuntan profesional. Dalam konteks ini, penelitian yang dilaksanakan dari (Purba & Afriyanti, 2022) mengungkapkan sesungguhnya jumlah akuntan pajak jika dibandingkan dengan permintaan yang berada pada dunia pekerjaannya, jumlah ini sangat sedikit sekali.

Proses penentuan karir untuk mahasiswa akuntansi ialah langkah awal yang penting ketika membangun jalur hidup mereka. Setelah menyelesaikan studi mereka, lulusan akuntansi memiliki berbagai pilihan karir yang tidak terbatas pada bidang akuntansi saja. Pilihan karir tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor

individu yang melatarbelakangi mereka. Oleh sebab itu, ada segenap faktor menarik yang bisa menjadi subjek penelitian yang memberikan pengaruh proses pemilihan karir dan jenis karir yang diambil oleh mahasiswa. Di antara berbagai pilihan pekerjaan di bidang akuntansi adalah menjadi ahli akuntansi publik, ahli akuntansi pendidik, atau akuntansi pajak.

Saat mahasiswa merencanakan masa depan karier mereka, mereka memiliki ide dan fakta yang mendorong motivasi para pelajar jurusan akuntansi dalam memastikan jalur karier yang akan diambil. Pilihan kegiatan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pandangan dan pendapat mereka tentang berbagai jenis kegiatan yang ada. Merencanakan karier sejak awal dapat memberikan dorongan kepada individu untuk merencanakan pendidikan, mengembangkan keterampilan, dan memperoleh kemampuan yang mendukung keberhasilan dalam pekerjaan yang mereka pilih.

Karir sebagai akuntan pajak menjadi salah satu pilihan menarik dengan prospek kerja yang cerah bagi mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi. Menurut riset yang dilaksanakan oleh (Lisya et al., 2021) seorang akuntan pajak adalah seorang profesional di bidang akuntansi yang memberikan layanan sebagai akuntan publik yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Fokus utama dari pekerjaan akuntan pajak adalah untuk memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku dan membantu klien dalam mengurangi beban pajak mereka seefisien mungkin.

Penerapan akuntansi pajak memiliki tujuan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkan. Seorang akuntan pajak memiliki tugas untuk melakukan perhitungan dan analisis terhadap berbagai kejadian ekonomi dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi. Dalam era *good governance* saat ini, pengaturan peraturan negara bukan hanya bisa diatur oleh pemerintah, akan tetapi dapat melibatkan sektor swasta serta sektor pribadi lainnya yang berperan dalam menetapkan aturan tersebut. Hal ini mempengaruhi keterlibatan dan kejujuran dalam memenuhi kewajiban pajak.

Ada beberapa pilihan karier yang tersedia bagi seorang akuntan pajak, seperti menjadi perencana pajak di kantor ahli akuntansi publik, pegawai pajak di Direktorat Jenderal Pajak, penasihat perpajakan di kantor konsultan pajak, pegawai pajak di berbagai sektor swasta, konsultan pajak independen, dan membangun kantor konsultan pajak.

Prospek pekerjaan sebagai akuntan pajak menjanjikan karena permintaan terhadap profesi ini sangat tinggi di berbagai hal, baik dari sudut pemerintahan ataupun swasta. Tidak hanya itu, banyak tempat usaha yang aktif berburu lulusan baru yang berasal program studi akuntansi untuk menjadi anggota dari organisasi mereka, dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemajuan perusahaan (Lisya et al., 2021).

Namun, dalam realitanya, minat pelajar jurusan akuntansi untuk menjadi ahli akuntansi pajak tidak begitu tinggi. Faktor ini disebabkan oleh pengaruh

beberapa faktor, termasuk ilmu yang dimiliki dan persepsi yang dimiliki oleh pelajar akuntansi terhadap sektor perpajakan.

Kecilnya minat dalam meniti karir di bidang perpajakan dikarenakan oleh kekurangan ilmu yang dimiliki pelajar mengenai perpajakan dan kesempatan yang ada dalam bidang tersebut (Nugroho, 2019). Bukan hanya itu, pelajar seringkali memiliki pandangan bahwa karir di sektor perpajakan sangat menantang dikarenakan membutuhkan pemahaman mendalam tentang peraturan dan norma yang terus berubah, serta melibatkan perhitungan yang rumit untuk menentukan besaran pajak yang wajib dibayarkan oleh tiap-tiap wajib pajak.

Jumlah praktisi akuntansi pajak di Indonesia sekarang masih jauh untuk memenuhi kepentingan pelayanan yang dibutuhkan oleh sektor bisnis. Walaupun terdapat peningkatan jumlah akuntan yang bekerja di bidang pajak, peningkatannya tidak signifikan. Dalam riset ini, dipakai beberapa kategori yang berbeda, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial. Pemilihan kelima kategori ini dilandaskan pada tahap kepentingan dan penggunaannya yang umum dalam penelitian sebelumnya. Riset ini juga merujuk pada riset terdahulu yang telah dilakukan dalam banyak tema penelitian. Inspeksi dilaksanakan kepada mahasiswa program studi akuntansi pada Kota Batam, dengan responden yang tersortir merupakan pelajar yang sedang menempuh pendidikan di program studi akuntansi. Tujuan utama riset ini dilakukan ialah untuk menganalisis secara informal dan simultan akibat penghargaan keungan, pelatihan ahli, kawasan kerja, data pasar tenaga pekerjaan, dan perhitungan sosial terhadap pilihan karier

mahasiswa program studi akuntansi dalam memilih untuk menjadi seorang ahli akuntansi pajak.

Berdasarkan laporan PPPK Kementerian Keuangan pada bulan Februari 2023, tercatat sekitar 1.464 akuntan publik yang terdaftar dan aktif sebagai anggota, serta terdapat 472 Kantor Akuntan Publik (KAP). Jumlah ini dinilai relatif kecil jika dibandingkan dengan populasi Indonesia yang melebihi 281 juta penduduk.

Jika melihat data yang berhasil dikumpulkan dari salah satu Lembaga yang ada di ASEAN yaitu ASEAN CPA di tahun 2023, memperlihatkan perbedaan yang signifikan antara jumlah ahli akuntansi pajak yang tersedia di Indonesia terhadap negara terdekatnya seperti Malaysia dan Singapura yang memiliki rasio jauh lebih tinggi. Di Indonesia akuntan professional yang terdaftar memiliki rasio 1:121.792 yang artinya setiap akuntan di Indonesia mewakili 121.792 orang. Rasio yang dimiliki Malaysia lebih tinggi, yaitu 1:20.141, sementara Singapura memiliki perbandingan yang jauh lebih baik yaitu 1:5.562, hal ini menekankan terjadinya perbedaan yang simultan dengan perkembangan dan tingkat permintaan terhadap profesi akuntan atau jasa akuntan professional dari ketiga negara tersebut.

Perbandingan rasio antara ketiga negara tersebut mendorong lembaga asosiasi akuntansi, termasuk salah satu institute yang ada di Inggris yaitu "*Institute of Chartered Accountants in England and Wales*" (ICAEW), untuk mengintensifkan upaya dalam menyebarkan informasi mengenai pentingnya

memperoleh sertifikasi kualifikasi profesional bagi para akuntan. Dalam rangka itu, ICAEW telah melakukan berbagai kerja sama dengan banyak universitas di Indonesia untuk memberikan pendidikan kepada mahasiswa yang berminat meniti karir di bidang akuntansi, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka tentang signifikansi kualifikasi profesional.

Selain itu, pengorbanan diri menjadi faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat seseorang untuk menjadi akuntan pajak. Faktor ini juga dikenal sebagai pengaruh dari dalam yang terjadi di kehidupan sehari-hari, individu memerlukan dorongan yang dapat mendorong mereka untuk mencapai tujuan hidup. Ketika seseorang terpengaruh secara kuat, mereka akan berusaha dengan segenap upaya untuk mencapai apa yang diinginkan. Mahasiswa dalam bidang akuntansi yang merasakan keterkaitan yang kuat pada profesi akuntan pajak akan berupaya dengan keras untuk mengejar keinginan tersebut.

Sebagai tindak lanjut terhadap deskripsi fenomena yang telah dijelaskan, dilakukan studi lebih lanjut mengenai **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DI KOTA BATAM DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PAJAK”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Belandaskan uraian pengenalan permasalahan yang diterangkan, dengan ini identifikasi permasalahan dalam riset yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Jauhnya rasio perbandingan antara akuntan pajak dengan jumlah kebutuhan jasa akuntan pajak yang dibutuhkan di dunia bisnis.
2. Menurunnya keiinginan dari mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk melakukan pemilihan pekerjaan menjadi seorang ahli akuntansi pajak.
3. Kompleksitas kriteria yang wajib dipenuhi untuk dapat menjadi seorang ahli akuntansi pajak.
4. Aspek-aspek yang harus dipertimbangkan bagi mahasiswa Akuntansi sebelum memutuskan atau melakukan pemilihan karirnya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Riset yang dilaksanakan penulis memfokuskan analisis untuk aspek-aspek yang memberikan pengaruh terhadap pemilihan karier menjadi seorang akuntan pajak, dengan batasan tertentu. Variabel penelitian meliputi pelatihan profesional, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial. Metode yang diimplementasikan di riset ini adalah penggunaan kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi yang ada di Kota Batam, dengan riset ini mencakup pelajar Jurusan Akuntansi yang berasal dari PTN ataupun PTS yang memenuhi kriteria penelitian.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Identifikasi permasalahan di atas memberikan alasan rumusan masalah dalam riset ini adalah:

1. Apa keterkaitan penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai ahli akuntansi pajak?

2. Apa pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pajak?
3. Apa pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai ahli akuntansi pajak?
4. Apa pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai ahli akuntansi pajak?
5. Apa pengaruh nilai-nilai sosial pada pemilihan karir untuk menjadi seorang ahli akuntansi pajak?
6. Bagaimana cara menganalisis dampak simultan dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial pada pemilihan karir menjadi ahli akuntansi pajak?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang telah diuraikan, riset ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang maksimal tentang :

1. Menganalisis pengaruh yang terjadi antara aspek penghargaan finansial pada pilihan untuk berkarir menjadi ahli akuntansi pajak.
2. Menganalisis pengaruh yang terjadi antara aspek pelatihan profesional pada pilihan untuk berkarir menjadi ahli akuntansi pajak.
3. Menganalisis pengaruh yang terjadi antara aspek lingkungan kerja terhadap pilihan untuk berkarir menjadi akuntan pajak.



4. Menganalisis keterkaitan yang terjadi antara aspek pertimbangan pasar kerja pada pilihan untuk berkarir sebagai ahli akuntansi pajak.
5. Menganalisis pengaruh yang terjadi antara aspek nilai-nilai sosial pada pilihan untuk berkarir menjadi ahli akuntansi pajak.
6. Melakukan analisis aspek-aspek yang berhubungan apakah memiliki pengaruh yang simultan pada pemilihan karir sebagai ahli akuntansi pajak.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Diharapkan riset yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan memberikan manfaat, manfaat dari penelitian ini terpisah menjadi dua yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang minat dalam menjalani karir sebagai akuntan pajak, yang dipengaruhi oleh aspek-aspek seperti penghargaan keuangan, pelatihan ahli, kawasan kerja, dan perhitungan sosial. Melalui analisis faktor-faktor tersebut, riset ini diekspektasikan dapat menambah wawasan yang lebih dalam mengenai pengaruh aspek-aspek tersebut terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pajak.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menerapkan teori-teori dan materi yang sudah diperoleh sepanjang perkuliahan kemudian

mengimplementasikannya dengan fakta-fakta yang ada di masyarakat.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari riset ini bisa dijadikan sebagai gambaran dan sumber pertimbangan untuk dapat berkarir menjadi seorang ahli akuntansi pajak.

c. Bagi Lembaga Akademik

Hasil riset ini akan menambah informasi untuk dapat meningkatkan keinginan untuk pemilihan karir pelajar jurusan akuntansi untuk menjadi ahli akuntansi pajak.